

Web-Based Work Tools Asset Management Inventory at PT. Telkom Access Dayeuhkolot Bandung

Inventaris Manajemen Aset Alat Kerja Berbasis Web pada PT. Telkom Akses Dayeuhkolot Bandung

Lindu Aspriliazi¹, Abdul Raafi Firmansyah², Ramayani Yusuf³

Politeknik Piksi Ganesha^{1,2,3}

linduaspriliazi22@gmail.com¹, raafifirmansyah17@gmail.com², yusufmayani@gmail.com³

ABSTRACT

This study was made to determine the management system in the process of inventory goods at PT. Telkom Access Dayeuhkolot Bandung. In the inventory process there are several problems that occur in the web system at PT. Telkom Access Dayeuhkolot Bandung in the form of errors in inputting the minutes and the accumulation of goods that occurred due to the process of returning goods. This study uses a descriptive qualitative method by collecting data and analyzing the situation directly in order to get maximum results. This information was obtained through direct interviews with the company, observation, and research on work practices (internships). The return input process can only be done one by one so that it greatly hampers other processes, it is very time consuming if there are quite a lot of items that must be processed, the problem must be corrected so that the return process can be carried out with several items simultaneously and the error is on the web user itself or human error in the form of errors in inputting the minutes, this problem requires an update in the form of adding re-upload, edit and cancel features to make it easier if an error occurs in uploading the minutes.

Keywords: asset management, web, evaluation

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui *system management* dalam proses *inventory* barang di PT. Telkom Akses Dayeuhkolot Bandung. Dalam proses *inventory* terdapat beberapa masalah yang terjadi pada *system web* di PT. Telkom Akses Dayeuhkolot Bandung yang berupa kesalahan pada penginputan berita acara dan penumpukan barang yang terjadi akibat proses pengembalian barang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data serta menganalisa keadaan secara langsung agar mendapatkan hasil yang maksimal. Informasi ini diperoleh melalui kegiatan wawancara langsung dengan pihak perusahaan, observasi, dan penelitian praktek kerja (magang). Proses penginputan pengembalian hanya dapat dilakukan secara satu persatu sehingga sangat menghambat proses yang lainnya hal tersebut sangat memakan waktu apabila barang yang harus di proses cukup banyak, masalah tersebut harus diperbaiki sehingga proses pengembalian bisa dilakukan dengan beberapa barang secara bersamaan dan kesalahan pada pengguna web itu sendiri atau *human error* yang berupa kesalahan dalam penginputan berita acara, masalah ini dibutuhkan pembaharuan berupa penambahan fitur *re-upload*, *edit* dan *cancel* agar memudahkan jika terjadinya kesalahan dalam penguploadan berita acara.

Kata Kunci : manajemen asset, web, evaluasi.

1. Pendahuluan

Saat ini teknologi memiliki perkembangan yang sangat pesat. Faktor ini dapat terjadi karena adanya dukungan dari sumber daya manusia dan alam yang layak dan berkualitas. Ada berbagai keuntungan yang dapat dikembangkan dan di informasikan dari pengelolaan manajemen instansi untuk memajukan sistem teknologi. Salah satunya pada bidang teknologi informasi dan pengolahan data. Adanya perkembangan dunia teknologi yang semakin pesat

dapat menciptakan suatu bentuk informasi serta data sehingga masyarakat dapat membuatnya sesuai dengan keinginannya serta adanya peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkannya (Panama et al., 2018). Manajemen Aset memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan aset. Proses pencatatan yang telah dilakukan sebagian besar instansi atau perusahaan hingga saat ini masih menggunakan sistem manual, sedangkan teknologi yang ada saat ini sudah menunjang kemajuan pada bidang system informasi (Maryanah Safitri, Faridi, 2019). Sistem informasi pada dasarnya yaitu gabungan dari teknologi informasi dan orang yang telah memanfaatkan teknologi tersebut, hal ini bertujuan untuk mendukung operasi dan manajemen. Hal ini bisa diartikan sebagai sistem informasi yang selalu digunakan untuk berbagai aktivitas seperti berinteraksi dengan orang lain, data, proses algoritmik dan teknologi. Dari istilah ini tidak mengacu pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh suatu lembaga, tetapi ada juga orang yang memanfaatkan teknologi ini untuk mendukung kegiatan bisnis (Adelia Azahra, Sarifah Putri Raflesia, 2019).

Sistem komputerisasi merupakan cara untuk meningkatkan informasi yang tepat sasaran, saling terhubung dan tepat waktu yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan (Astuti & Nugroho, 2014). Saat ini komputer serta sistem-sistemnya merupakan suatu kebutuhan utama yang dapat membantu suatu instansi atau perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Suatu perusahaan atau instansi telah memiliki sistem yang terkomputerisasi hal ini disebabkan karena adanya berbagai informasi yang dapat dengan mudah untuk dicari karena semakin canggihnya teknologi dan dapat membantu suatu pekerjaan untuk pengambilan keputusan yang telah dibuat oleh pihak manajemen (Albar et al., n.d.). Salah satu kegunaan dari sistem informasi yaitu untuk mengolah data yang akan menciptakan suatu informasi. Instansi atau perusahaan sangatlah memerlukan komputer untuk mengolah data khususnya pada kegiatan inventaris barang (Adelia Azahra, Sarifah Putri Raflesia, 2019).

Ada banyak cara untuk menghitung inventarisasi aset yang memenuhi kriteria, akan tetapi metode yang paling umum digunakan adalah dengan meninjau laporan (Yanitri et al., 2021). Inventarisasi aset adalah serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan, mencatat, melaporkan hasil pendataan aset, dan mendokumentasikan aset berwujud dan tidak berwujud pada suatu titik waktu tertentu. Inventarisasi aset dimaksudkan untuk mendata semua aset yang dimiliki dan dikelola oleh suatu perusahaan atau instansi pemerintah (Lestari, n.d.). Ada banyak manfaat menggunakan system inventaris bisnis, salah satunya adalah mengurangi resiko keterlambatan kedatangan barang yang anda butuhkan untuk bisnis anda. (Kuswati, 2014).

Melakukan monitoring terhadap aset merupakan hal yang penting bagi sebuah instansi karena untuk melihat penjaminan aset yang telah di cek keakuratannya, serta informasi yang jelas dan dapat mengambil keputusan hal ini bertujuan untuk mencari solusi dari masalah yang sedang dihadapi sehingga proses perhitungan aset dan pelaporan aset memperoleh hasil yang baik. Tujuan dilakukannya monitoring untuk memastikan aset tersebut apakah telah sesuai dengan kualifikasi serta melakukan indentifikasi terhadap barang tersebut dengan melihat apakah ada masalah sehingga sapat segera diatasi (Mardiani, 2013). Adanya bantuan dari teknologi ini dapat membantu orang untuk mendapatkan berbagai informasi. Saat ini banyak instansi yang memanfaatkan teknologi untuk membantu proses pencarian data dari inventaris barang. Adanya bantuan teknologi komputer membantu karena dapat mengefisienkan waktu, tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga, dan dapat memperoleh data yang telah akurat. Sehingga dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat ini dapat dimanfaatkan dengan maksimal agar dapat menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi, khususnya jika ada masalah inventaris dan peminjaman alat kerja (Panama et al., 2018).

PT. Telkom Akses adalah anak perusahaan dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yang berkontribusi dalam bidang konstruksi pembangunan dan *manage service* infrastruktur jaringan. Salah satu faktor menyebabkan berdirinya PT. Telkom Akses adalah melihat dari besarnya peluang untuk berpartisipasi dalam meningkatkan penetrasi *broadband* Indonesia yang saat ini baru mencapai 2% menjadi 30% pada akhir tahun 2015. Menurut data Bank Dunia, untuk setiap peningkatan 10% pertumbuhan *broadband*, maka pendapatan nasional akan meningkat sebesar

1.38%. Dengan alasan tersebut, PT. Telkom Akses yang didirikan dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 26 November 2012, merasa tertantang untuk mendorong pertumbuhan pendapatan nasional melalui pendirian PT. Telkom Akses. PT. Telkom Akses didirikan pada tanggal 28 November 2012, dengan persetujuan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-60691.AH.01.01. Tahun 2012 (Susanto, 2020).

Dalam menjalankan tugasnya melayani kebutuhan khususnya di bagian alat kerja, PT. Telkom Akses Dayeuhkolot Bandung memiliki berbagai macam alat kerja yang cukup lengkap. Agar mencapai pemanfaatan aset yang optimal, maka PT. Telkom Akses Dayeuhkolot Bandung diperlukan untuk membuat pengelolaan pada aset yang dimiliki. Adapun tujuan tersebut agar dapat menjaga serta memantau penghasilan nilai aset dan memberikan hasil yang sejalan dengan tujuan perusahaan untuk mengurangi risiko kerugian. Manajemen aset juga memungkinkan perusahaan untuk membuat manajemen risiko. Manajemen risiko merupakan pengelolaan ketidakpastian terkait ancaman yang membuat perusahaan sadar akan bahaya dan risiko asetnya. Dengan cara ini, perusahaan juga dapat membuat tindakan pencegahan (Kurniawati, 2018).

Pada PT. Telkom Akses Dayeuhkolot pengelolaan data inventory aset alat kerja sudah menggunakan aplikasi berbasis web, dengan cara melihat semua laporan, kemudian *PO Creator* melakukan *Create PO* untuk pengadaan alat kerja, lalu *warehouse steward* melakukan transaksi penerimaan, pengeluaran dan pengembalian alat kerja, setelah itu melakukan *stock opname* secara rutin, kemudian *Manager Inventory* melakukan *approver* permintaan pemakaian alat kerja dan melakukan permintaan alat kerja, yang terakhir semua Manager melakukan permintaan alat kerja ke gudang. Semua itu sudah dilakukan menggunakan aplikasi berbasis web, tetapi masih ada saja kesalahan yang terjadi dalam proses pengelolaan inventarisasi alat kerja. Kesalahan yang terjadi biasanya berupa *human error* pada saat melakukan penginputan berita acara dan adanya penumpukan barang pada saat proses pengembalian.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji guna mengetahui cara inventarisasi manajemen aset alat kerja berbasis web pada PT. Telkom Akses Dayeuhkolot Bandung.

2. Tinjauan Pustaka

Definisi Aset

Aset dalam akuntansi dipahami sebagai sumber daya atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset ini berasal dari peristiwa masa lalu dan diharapkan menguntungkan di masa depan (Albar et al., n.d.).

Definisi Manajemen aset

Menurut Dr. A Gima Sugiana (2013:15), "Manajemen aset adalah ilmu dan seni pengelolaan aset, perencanaan, perolehan perolehan inventaris, melakukan tinjauan hukum, evaluasi, pengoperasian, pemeliharaan, dan pemutakhiran kebutuhan aset, atau proses penghapusan aset untuk transfer aset yang efektif dan efisien.

Definisi Web

Menurut Fathansyah (2012:12), beliau menyatakan: Sistem database adalah kumpulan tabel yang saling berhubungan (dalam database pada sistem komputer) yang diakses oleh banyak pengguna dan program lain untuk mengedit tabel data.

Dalam sebuah sistem basis data secara

lengkap terdiri dari komponen-komponen utama sebagai berikut (Fathansyah, 2012:12) :

1. Perangkat Keras (*Hardware*).
2. Sistem Operasi (*Operating System*).

3. Basis Data (*Database*).
4. Sistem (Aplikasi/Perangkat Lunak) Pengelola Basis Data (DBMS).
5. Pemakai (*User*) Aplikasi.

Menurut Eri Haeril Jana dan Tri Ginanjar Laksana (2012:38), “situs web atau website dapat berupa informasi data teks, data diam atau video, data animasi, suara, atau kombinasi apapun baik statis maupun dinamis, bangunan yang saling berhubungan masing-masing terhubung ke jaringan halaman (*hyperlink*). Konten informasi situs dipertahankan dan jaringan diubah, dan konten informasi dalam arah yang sama dimiliki oleh situs ini bersifat statis jika disediakan oleh seseorang, dan bersifat dinamis Ketika konten informasi situs web terus berubah dan konten informasi interaktif dengan pemilik dan pengguna situs web”.

3. Metode Penelitian

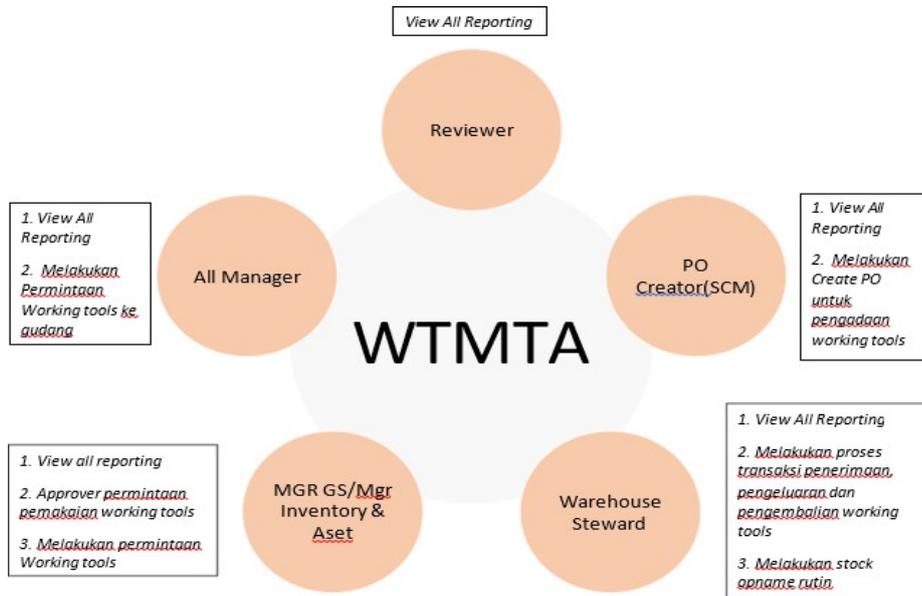
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data serta menganalisa mengenai keadaan secara langsung, agar mendapatkan hasil akhir penelitian yang maksimal dan bermanfaat bagi peneliti serta pembaca jurnal ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan dan mencari data serta mengelola informasi yang dibutuhkan adalah dengan metode studi kasus, wawancara dengan pihak perusahaan, dan observasi langsung. Adapun peran kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan kegiatan penelitian praktek kerja (*magang*) hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data serta dapat dengan langsung menggali informasi yang diperlukan. Pengamatan ini memungkinkan penulis untuk menangkap berbagai informasi kualitatif dengan penuh ketelitian dalam mendeskripsikan hasil penelitian (Albar et al., n.d.).

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Bandung tepatnya di PT. Telkom Akses Dayeuhkolot Jl. Radio Palasari No.10, Citeureup, Dayeuhkolot, Kab. Bandung, lama penelitian ini adalah 2 bulan yaitu dari tanggal 8 November 2021 hingga tanggal 8 Januari 2022.

4. Hasil dan Pembahasan

Setelah mengamati dan meneliti beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem yang digunakan oleh PT. Telkom Akses Dayeuhkolot Bandung, dibutuhkan pembaruan sistem web untuk proses inventarisasi manajemen aset yang berjalan agar lebih efektif dan untuk memudahkan penginputan data, mengetahui jumlah total aset, mengetahui penyusutan aset beserta pembuatan pelaporan sehingga dapat memudahkan dalam proses pengelolaan data, memperbaiki kekurangan pada sistem web yang sedang berjalan serta untuk update data aset terbaru untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, dengan cepat dan membantu perusahaan dengan Sistem yang dapat memberikan informasi yang akurat (Albar et al., n.d.).

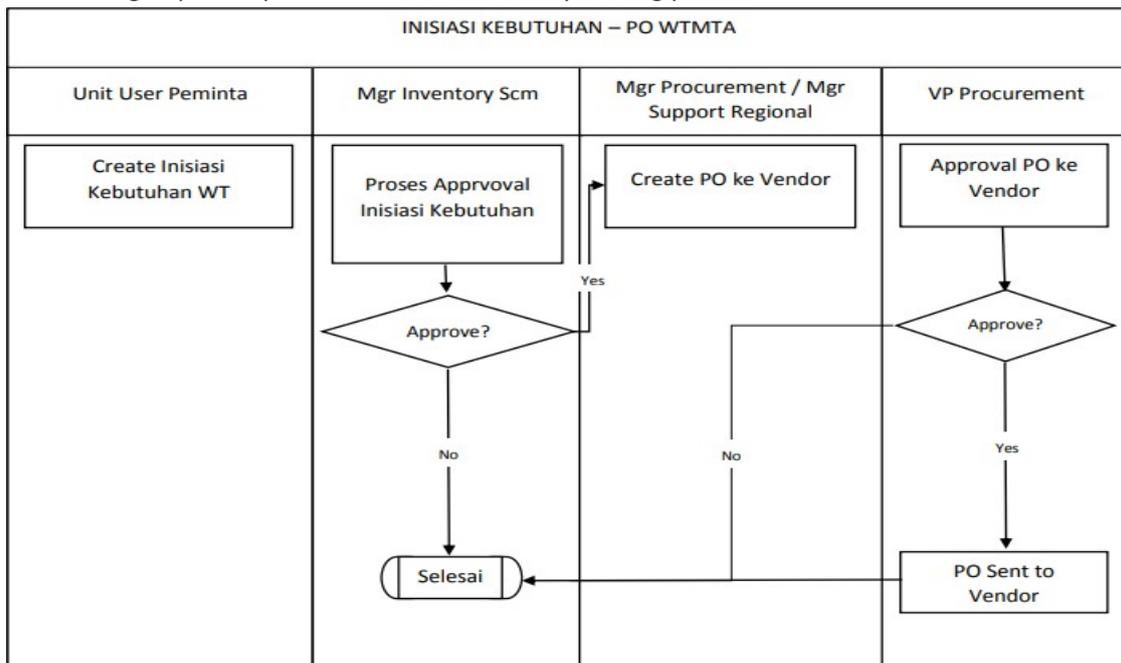
Segala proses inventarisasi pada PT. Telkom Akses Dayeuhkolot Bandung dilakukan oleh pegawai sesuai dengan bagian dan divisinya masing-masing. Adapun bagan pembagian tugas pengadaan barang berdasarkan jabatan dan kewajiban pada PT. Telkom Akses sebagai berikut.



Gambar 1. USER WTMTA (WORKING TOOLS MANAGEMENT TELKOM AKSES)

Berdasarkan gambar diatas kita dapat mengetahui tugas dan kewajiban masing-masing divisi pada PT. Telkom Akses Dayeuhkolot Bandung.

Bagan proses permintaan dan inventory barang pada PT. Telkom Akses.

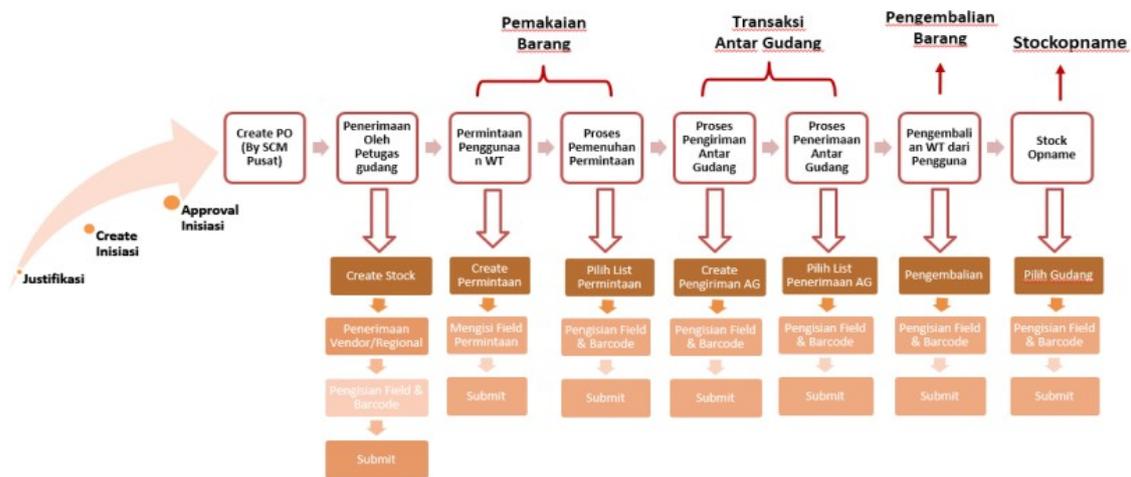


Gambar 2. BISPRO WTMTA

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan proses yang berjalan pada data aset inventory yaitu staff gudang mendata barang masuk dan barang keluar, data tersebut diproses

setelah itu akan dibuat laporan barang masuk dan barang keluar yang akan dikirimkan kepada kepala gudang.

Bagan proses dan prosedur inventory barang atau alat kerja pada PT. Telkom Akses.

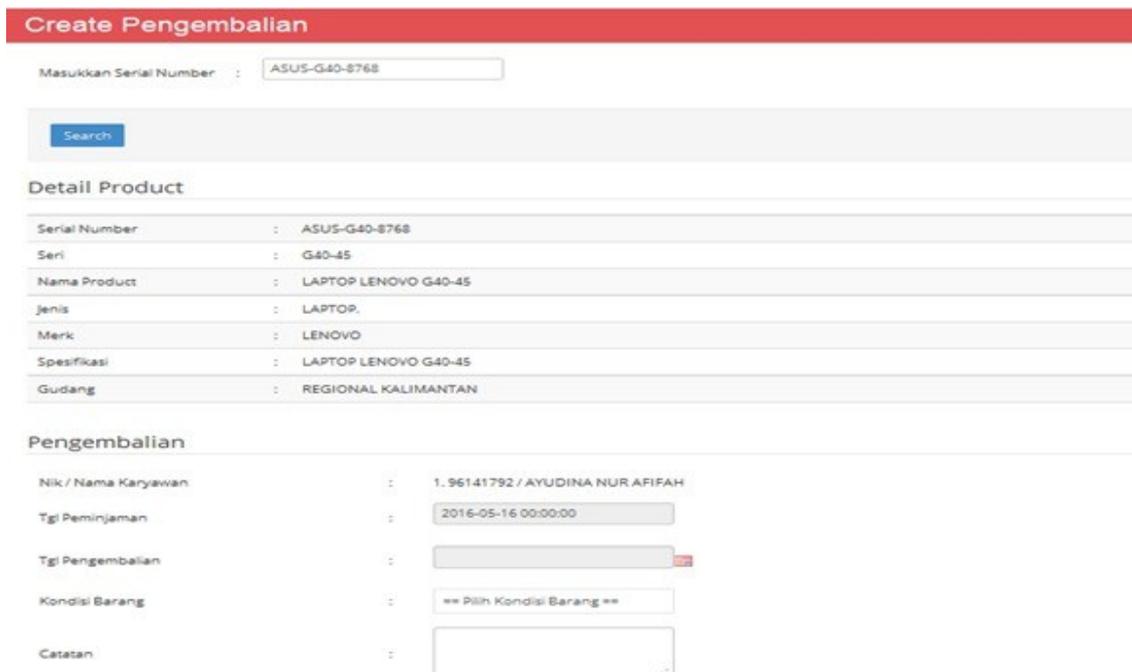


Gambar 3. BISPRO WTMTA

Seperti yang kita lihat pada bagan diatas proses dan prosedur yang dimiliki oleh PT. Telkom Akses sudah cukup baik dan sesuai dengan standar operasional gudang dari bagan tersebut kita dapat mengetahui proses dimulai dari permintaan barang, pemakaian barang, transaksi antar gudang, pengembalian barang hingga pada proses stockopname. Hanya saja sistem web yang dimiliki oleh PT. Telkom Akses masih kurang efisien dalam segi penginputan barang pada system web itu sendiri, sehingga menyulitkan para pegawai dan menghambat kinerja pegawai untuk melakukan pekerjaannya terutama dalam proses pengembalian barang. Hal tersebut dapat mempengaruhi segala prosedur dalam proses inventarisasi pada PT. Telkom Akses.

Pada dasarnya inventarisasi merupakan pencatatan yang berisi daftar untuk memuat semua barang-barang pada kantor atau perusahaan yang digunakan pada saat pelaksanaan kerja, diantaranya yaitu merupakan alat kerja. Pada PT. Telkom Akses aspek-aspek yang termasuk kedalam inventarisasi alat kerja diantaranya adalah pengembalian barang, permintaan barang dan pemakaian barang. Pengembalian barang terjadi karena adanya barang yang tidak jadi digunakan atau bisa juga dikarenakan barang tersebut sudah tidak layak digunakan sehingga petugas lapangan (teknisi) mengembalikan barang atau alat kerja tersebut. Adapun permintaan barang yang dapat diartikan merupakan suatu kebutuhan yang memang diperlukan untuk pelaksanaan tugas atau kerja, sedangkan pemakaian hampir menyerupai pada proses pengembalian hanya saja barang yang dikembalikan disini masih layak digunakan dan pastinya sudah pernah digunakan dan bisa digunakan kembali, barang tersebut dikembalikan lalu disimpan untuk memenuhi kebutuhan permintaan akan barang tersebut. Semua proses tersebut berjalan menggunakan web yang dimiliki oleh PT. Telkom Akses.

Berikut adalah contoh tampilan gambar pada bagian penginputan pengembalian barang melalui web PT. Telkom Akses.



Create Pengembalian

Masukkan Serial Number :

Detail Product

Serial Number	: ASUS-G40-8768
Seri	: G40-45
Nama Product	: LAPTOP LENOVO G40-45
Jenis	: LAPTOP
Merk	: LENOVO
Spesifikasi	: LAPTOP LENOVO G40-45
Gudang	: REGIONAL KALIMANTAN

Pengembalian

Nik / Nama Karyawan : 1.96141792 / AYUDINA NUR AFIFAH

Tgl Peminjaman :

Tgl Pengembalian :

Kondisi Barang :

Catatan :

Gambar 4. Form Pengembalian

Pada gambar diatas kita dapat mengetahui bahwa proses penginputan pengembalian barang harus dilakukan secara satu persatu sehingga sangat menghambat proses yang lainnya hal tersebut sangat memakan waktu apabila barang yang harus di proses cukup banyak karena system yang hanya bisa memproses pengembalian barang secara satu persatu, sedangkan pada proses permintaan barang dan pemakaian barang bisa dilakukan secara sekaligus sehingga tidak menghambat waktu pada saat proses tersebut berlangsung, namun dengan adanya perbedaan proses tersebut membuat ketidak seimbangan dalam proses penginputan barang yang mengakibatkan terjadinya penumpukan barang pada proses pengembalian barang yang nantinya juga akan menghambat pada prosedur yang lainnya.

Hal tersebut harus segera diperbaiki dengan cara melakukan pembaruan sistem web terutama dalam aspek pengembalian barang yang seharusnya bisa ditambahkan sistem berupa penginputan beberapa barang secara bersamaan, karena apabila terus menerus terjadi penumpukan barang karena lambatnya proses pengembalian akan memperburuk proses lainnya pada inventarisasi alat kerja.

Di setiap proses tersebut perusahaan memerlukan pembuatan berita acara yang merupakan bukti legal yang berisi tentang pernyataan serah terima barang untuk menjadi bukti tertulis telah terjadinya pengembalian barang, permintaan barang ataupun pemakaian barang yang nantinya akan dijadikan arsip atau dokumen khusus untuk memudahkan jika dibutuhkan dikemudian hari. Berita acara dibuat untuk menghindari adanya penipuan maupun bentuk kecurangan lainnya yang bisa saja terjadi. Berita acara pada PT. Telkom Akses digunakan untuk berbagai macam kegiatan diantaranya pada saat dilaksanakannya stock opname yang merupakan bentuk rangkaian kegiatan perhitungan persediaan stok yang tersimpan digudang untuk keperluan nantinya. Stock opname dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara jumlah yang dicatat dengan stok yang sebenarnya digudang, hal tersebut dilakukan untuk menghindari ataupun mengurangi resiko kehabisan stok dan kekeliruan dalam ketersediaan barang. Kegiatan stock opname pada PT. Telkom Akses biasanya dilaksanakan setiap satu minggu sekali.

Setelah melaksanakan kegiatan stock opname petugas membuat berita acara yang nantinya akan di upload sebagai bukti laporan. Permasalahan yang terjadi disini yaitu berita acara yang sudah diupload tidak bisa di upload kembali apabila ada kesalahan dalam pembuatan

berita acara hal tersebut membuat petugas kewalahan dan sangat menambah pekerjaan, jika memang terjadi kesalahan dalam pembuatan berita acara dan sudah terupload, maka petugas harus meminta nota dinas kepada pihak IT yang merupakan surat resmi dari pihak manager. Maka dari itu petugas harus sangat berhati-hati dan telaten dalam membuat berita acara terutama dalam pembuatan berita acara untuk stock opname barang.

5. Penutup

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi web yang dimiliki oleh PT. Telkom Akses sudah cukup baik, namun memerlukan sedikit pembaharuan khususnya pada bagian pengembalian yang hanya bisa memproses data pengembalian satu persatu dan pada bagian penguploadan berita acara yang hanya bisa di upload satu kali. Hal tersebut akan memakan waktu jika terdapat banyaknya barang yang dikembalikan, karena jika masalah tersebut tidak segera diperbaiki maka akan sangat menghambat proses yang lainya dan juga akan menyebabkan penumpukan barang yang terjadi akibat proses pengembalian yang tidak bisa dilakukan penginputan beberapa barang secara bersamaan. Sedangkan pada bagian penguploadan berita acara dibutuhkan pembaharuan berupa penambahan fitur *re-upload*, *edit* dan *cancel* agar memudahkan jika terjadinya kesalahan dalam penguploadan berita acara.

Daftar Pustaka

- Adelia Azahra, Sarifah Putri Raflesia, D. L. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*, 84–89. <http://generic.ilkom.unsri.ac.id/index.php/generic/article/view/108/87>
- Albar, F. M., Hardiyanti, S., & Ramadhona, K. R. A. (n.d.). INVENTARISASI MANAJEMEN ASET BERBASIS ONLINE PADA PD.BPR KERTA RAHARJA CABANG BALARAJA. *Teknik Informatika*, 3(2), 252–262.
- Astuti, Y., & Nugroho, A. (2014). SISTEM INVENTARISASI ASET TETAP (Studi Kasus SD N Sidomukti, Ambal, Kebumen). *Data Manajemen Dan Teknologi Informasi (DASI)*, 15(1), 68.
- Dr. A Gima Sugijama. (2013). Menjelaskan Bahwa Manajemen Aset.
- Eri Hairil Jana dan Tri Ginanjar Laksana. (2012). Menjelaskan Bahwa Aset.
- Fathansyah. (2012). Menjelaskan Bahwa Sistem Basis Data.
- Husain Usman. (2013). Menjelaskan Bahwa Manajemen.
- Kurniawati, E. T. (2018). Analisis Manajemen Alat Kesehatan di RSUD DR. Haryoto Lumajang. In *Universitas Jember*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/89025>
- Kuswati, Y. (2014). *Sistem Inventory Dan Rekap Pelanggan Speedy Di PT.ABDHITAMA MULTI USAHA GLOBAL Yogyakarta*.
- Lestari, D. (n.d.). *Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Aset Tetap Pada Pemerintah Daerah Kota Palopo*. 1–13.
- Mardiani, G. T. (2013). Sistem Monitoring Data Aset Dan Inventaris Pt Telkom Cianjur Berbasis Web. *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.34010/komputa.v2i1.78>
- Maryanah Safitri, Faridi, D. N. (2019). Aplikasi Inventory Manajemen Aset Berbasis Web. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 4(1), 21–26.
- Panama, Y. A., Eosina, P., & Fajri, H. (2018). Sistem Informasi Pengelolaan Inventarisasi Berbasis Web. *Prosiding Seminar ...*, November, 111–116. <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/snartisi/article/view/814>
- Susanto, D. (2020). Rancangan Data Aset Inventory Pada PT. Telkom Akses Jambi. *Jurnal Akademika*, 12(2), 83–87. <http://ojs.stmiknh.ac.id/index.php/akademika/article/view/387>
- Yanitri, M. E., Rasputin, P., & Noor, S. (2021). Pengaruh komponen arus kas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2194–2212.